

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Amanda Shaddai Anandini
Universitas Buddhi Dharma

Email : amanda.shaddai@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *corporate social responsibility* (CSR), tingkat keuntungan, dan penggunaan hutang mempengaruhi nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan bagaimana tata kelola perusahaan mempengaruhi kuat atau lemahnya pengaruh tersebut. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023 pada Sektor Industri Dasar dan Kimia menjadi sumber data metodologi kuantitatif penelitian ini. Sampel sebanyak 24 perusahaan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software SmartPLS* versi 4.1.0.9. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa jumlah laba dan jumlah utang yang digunakan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR tidak memiliki dampak yang nyata. Meskipun demikian, dampak CSR dan margin laba terhadap nilai perusahaan dapat diperkuat oleh tata kelola perusahaan, tetapi tidak terhadap penggunaan hutang. Dengan demikian, keberadaan *corporate governance* sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh CSR dan laba, meskipun pengaruhnya relatif lemah dengan nilai F^2 antara 0,02 dan 0,15. Di sisi lain, tata kelola perusahaan tidak memperkuat pengaruh penggunaan utang karena nilai F^2 yang rendah (di bawah 0,02), yang mengindikasikan bahwa pengaruhnya tidak signifikan.

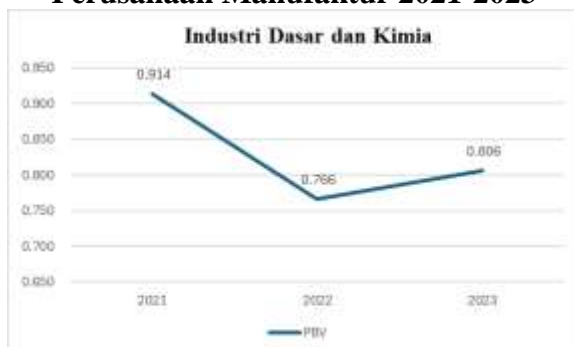
Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan secara esensial bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Di tengah era globalisasi yang penuh persaingan, kemunculan perusahaan-perusahaan baru yang bergerak di bidang serupa, baik dari dalam maupun luar negeri, membuat kompetisi bisnis semakin ketat. Situasi ini memberikan tekanan besar bagi pelaku usaha lokal. Bila mereka tidak mampu beradaptasi dan terus mengembangkan usahanya, maka risiko kerugian hingga kebangkrutan menjadi semakin besar.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, pemilik perusahaan perlu menyusun strategi agar kinerja bisnisnya tetap unggul. Upaya yang bisa dilakukan salah satunya ialah dengan menaikkan nilai perusahaan. Hal ini sangat penting karena menjadi indikator utama yang dilirik investor saat ingin menanamkan modal. Nilai suatu perusahaan dapat memperlihatkan seberapa besar kesejahteraan yang dialami oleh para investor, biasanya terlihat dari harga saham. Karena harga saham dan nilai perusahaan saling berkorelasi langsung, Oleh karena itu, semakin tinggi harga saham, semakin bernilai bisnis tersebut. Maka, nilai perusahaan merupakan cerminan seberapa baik perusahaan tersebut menghasilkan uang dan membangun reputasinya, baik dalam aspek finansial maupun non-finansial.

Gambar I.1
Grafik Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Manufaktur 2021-2023



Jika merujuk pada grafik nilai perusahaan

sektor manufaktur selama periode 2021-2023, terlihat bahwa terjadi fluktuasi cukup signifikan, terutama di bidang industri dasar dan kimia. Pada tahun 2022 mencatat penurunan nilai rata-rata PBV menjadi 0,766 dari 0,914 atau turun sekitar 0,148 poin. Penurunan ini disebabkan oleh lesunya aktivitas industri, salah satunya ditunjukkan dari penurunan *Purchasing Managers Index* (PMI) sebesar 6,68%. Utilitas industri juga menurun hingga hanya mencapai 50%. Penyebab utamanya adalah permintaan dan produksi yang tertunda, sehingga berdampak pada penurunan pembelian bahan dan barang. Fenomena tersebut menggambarkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan, baik internal maupun eksternal. Sehingga, penting untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan nilai tersebut.

Perusahaan saat ini dituntut untuk mempertimbangkan isu sosial dan lingkungan guna meningkatkan keberlanjutan bisnis, tidak hanya fokus pada keuntungan. Menerapkan program Tanggung Jawab Sosial CSR, atau tanggung jawab sosial perusahaan, merupakan salah satu cara untuk menunjukkan komitmen ini. CSR merupakan singkatan dari tanggung jawab sosial perusahaan, dan mengacu pada upaya perusahaan untuk memaksimalkan dampak positif dari kegiatannya sekaligus mengurangi dampak buruknya. Sebagai bagian dari tugas perusahaan untuk meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, CSR diwajibkan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74. Penelitian menunjukkan bahwa CSR bisa memperbaiki citra perusahaan dan meningkatkan loyalitas pelanggan, yang akhirnya berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Akan tetapi, berbagai hasil penelitian mengenai dampak CSR terhadap nilai perusahaan masih beragam, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam.

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan

untuk menciptakan keuntungan melalui pengelolaan sumber daya yang ada di nya. Semakin tinggi nilai profitabilitas, maka semakin menarik perusahaan tersebut bagi investor. Rasio tersebut bermanfaat sebagai alat ukur untuk menilai seberapa efektif manajemen dalam mengelola bisnis, sehingga dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya memberikan hasil beragam tentang bagaimana profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, topik ini masih penting untuk diteliti lebih dalam.

Leverage, atau rasio utang perusahaan, juga memiliki potensi untuk memengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat mengelola utang dengan efektif dan memperoleh keuntungan yang melebihi biaya utang, maka nilai perusahaan tersebut dapat meningkat. Sebaliknya, terlalu banyak utang justru meningkatkan risiko kebangkrutan. Sehingga, sangat penting bagi setiap perusahaan dapat mempertahankan struktur modal dengan keseimbangan antara utang dan ekuitas, sehingga risiko dapat tetap terkendali.

Tata kelola perusahaan (GCG) ialah sebuah sistem yang mengatur hubungan antara para pemangku kepentingan untuk memastikan operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Penerapan GCG yang baik diyakini bisa meningkatkan nilai perusahaan karena menjamin adanya transparansi, akuntabilitas, serta pemantauan yang lebih seksama dari dewan komisaris terhadap manajemen.

METODE

Objek Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan per tahun perusahaan yang termasuk dalam manufaktur di sektor industri dasar hingga kimia. Daftar perusahaan tersebut secara berturut-turut tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2021 hingga 2023. Data yang diperoleh dengan cara laporan posisi keuangan dan laporan

laba rugi, dengan sumber data dari situs resmi BEI yang beralamat di www.idx.co.id.

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dipublikasikan oleh perusahaan dan tersedia secara publik. Sumber data ini berasal dari luar perusahaan, terutama dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Ini adalah kumpulan data keuangan yang mencakup laporan pendapatan dan kerugian, laporan kondisi keuangan, serta catatan tambahan dari perusahaan yang beroperasi di bidang industri dasar dan kimia, mulai dari tahun 2021 hingga 2023.

Populasi dan Sampel

Seluruh kelompok yang memiliki ciri-ciri khusus yang diteliti disebut sebagai populasi. Data yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari 92 perusahaan manufaktur di industri dasar dan kimia yang terdaftar antara tahun 2021 dan 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilaksanakan dengan *purposive sampling* dan kriteria yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.. Beberapa kriteria sampel tersebut yakni:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dan bergerak di bagian industri dasar sampai kimia.
2. Memberikan laporan keuangan lengkap dan konsisten setiap tahunnya selama masa penelitian.
3. Selama 2021 hingga 2023 tidak pernah mengalami kerugian.
4. Laporan keuangan disusun dengan memakai mata uang rupiah.
5. Data tidak mengandung *outliers* (nilai pencilan).

Setelah dilakukan proses filter dengan ketentuan yang ada, maka diperoleh 24 perusahaan sebagai sampel akhir dalam

penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap mengumpulkan data dilakukan melalui dua tahapan. Langkah pertama, ialah studi pustaka dengan menelaah buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan variabel-variabel penelitian yakni CSR, profitabilitas, *leverage*, nilai perusahaan, dan tata kelola perusahaan.

Langkah kedua, Melalui situs web resmi BEI, laporan keuangan yang telah diaudit dari sebagian perusahaan di sektor industri dasar dan kimia diakses untuk mengumpulkan data keuangan.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tiga kategori variabel membentuk penelitian ini: faktor independen (x), variabel dependen (y), dan variabel moderasi (z).

1. Variabel Independen

Variabel independen ialah faktor yang mengakibatkan adanya perubahan pada variabel lain, yakni variabel dependen. Dalam konteks penelitian, variabel ini sengaja diatur atau diubah untuk melihat sejauh mana pengaruhnya terhadap hasil yang diteliti. Berikut merupakan variabel independen dalam penelitian ini:

a. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) ialah bentuk komitmen perusahaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan transparansi informasi, dan memberikan manfaat pada lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, tingkat pengungkapan CSR diukur secara kuantitatif menggunakan metode daftar periksa (*checklist*) atau metode dummy, Secara khusus, sistem yang memberikan skor 0 pada bisnis yang gagal mengungkapkan item tertentu dan skor 1 pada bisnis yang mengungkapkannya.

Rumus CSR yang dipakai adalah

$$CSRI = \frac{\sum xy_i}{ni}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk mencapai laba yang optimal. Sejalan dengan hal itu, meningkat juga nilai perusahaan. Dalam hal ini penulis akan menggunakan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

c. *Leverage*

Leverage dianalisis memakai rasio *Debt to Equity* (DER) atau Debt to Assets, yang menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada utang dibandingkan ekuitas atau aset. Peneliti menggunakan rumus DER dalam analisis ini. Rumus DER ialah:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen utama adalah nilai perusahaan. Dengan membandingkan harga saham pasar dengan nilai buku per saham, rasio *Price to Book Value* (PBV) dikerjakan untuk menghitung nilai perusahaan. Rasio ini menggambarkan valuasi pasar terhadap ekuitas perusahaan dibandingkan dengan nilai akuntansinya. Berikut merupakan rumus PBV :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3. Variabel Moderasi

Pada penelitian ini, *Corporate Governance* bertindak sebagai variabel moderasi. Tata kelola perusahaan diukur

dengan banyaknya anggota dewan komisaris, yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola di perusahaan. Semakin besar jumlah komisaris, semakin tinggi pula potensi pengawasan yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya manipulasi dalam laporan keuangan. Sebagai indikator untuk mengukur hal tersebut, digunakan persentase komisaris independen yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{(\sum \text{Komisaris Independen})}{(\sum \text{Komisaris Perusahaan})} \times 100$$

HASIL

1. Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation	Excess kurtosis	Skewness	N
CSR	0.876	0.894	0.635	1	0.105	-0.407	-0.768	72
PROFIT	0.049	0.043	0.002	0.138	0.033	-0.108	0.724	72
DER	0.707	0.552	0.034	2.877	0.553	2.871	1.351	72
CG	0.409	0.333	0.25	0.75	0.12	1.247	1.428	72
PBV	0.828	0.7	0.257	2.449	0.455	1.709	1.335	72

Berdasarkan hasil deskriptif, setiap variabel dalam penelitian ini memiliki pola penyebaran data yang berbeda-beda. Terdapat dua variabel, yaitu *leverage* dan nilai perusahaan, yang distribusinya tidak mengikuti pola normal. Namun, hal ini tidak menjadi hambatan karena analisis data dilakukan dengan pendekatan non-parametrik. Artinya, baik data yang normal maupun tidak tetap dapat dianalisis dengan valid dan layak.

2. Uji Outer Model

Uji Factor Loadings

	CG	DER	PBV	PROFIT	CSR	CG x DER	CG x PROFIT	CG x CSR
CG	1							
DER		1						
PBV			1					
PROFIT				1				
CSR					1			
CG x DER						1		
CG x CSR								1
CG x PROFIT							1	

Semua indikator menunjukkan korelasi

yang sempurna terhadap variabelnya masing-masing, yang ditandai dengan nilai *factor loading* sebesar 1. Hal ini karena masing-masing variabel diwakili oleh satu indikator saja (*single item*), sehingga perubahan pada variabel akan sepenuhnya tercermin pada indikator tersebut.

Uji Variance Inflation Factor (VIF)

	VIF
CG -> PBV	1.52
DER -> PBV	1.28
PROFIT -> PBV	1.25
CSR -> PBV	1.19
CG x DER -> PBV	1.47
CG x PROFIT -> PBV	1.68
CG x CSR -> PBV	1.4

Nilai inner VIF digunakan untuk menunjukkan tingkat kolinearitas antar variabel dalam model. Nilai VIF yang diterima adalah (<) 5, dan semakin baik jika nilainya (<) 3. Berdasarkan analisis data yang ditampilkan, semua variabel menunjukkan nilai inner VIF di bawah 3 yang ditandai dengan warna hijau, yang menunjukkan bahwa tingkat kolinearitas antar variabel rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari ketidakakuratan dan multikolinieritas.

3. Uji Inner Model

R-squared dan R-squared adjusted

	R-square	R-square adjusted
PBV	0.23	0.146

Nilai R² perusahaan sebesar 23%, yang menunjukkan bahwa 23% dari perubahan nilai perusahaan dapat diuraikan oleh faktor-faktor eksogen, yaitu *corporate social responsibility* (CSR) (X1), profitabilitas (X2), dan *leverage* (X3). Sebanyak 77% variasi dalam nilai perusahaan mendapatkan pengaruh dari faktor-faktor yang berada di luar variabel eksogen penelitian. Angka 77% ini diperoleh dengan mengurangi nilai R-square maksimal (yaitu 1) dengan nilai R-square nilai perusahaan, sehingga menghasilkan angka 0,770 atau 77%.

F-squared

	f-square
CSR -> PBV	0.046
PROFIT -> PBV	0.102
DER -> PBV	0.066
CG -> PBV	0.008
CG x CSR -> PBV	0.067
CG x PROFIT -> PBV	0.049
CG x DER -> PBV	0.003

Dari tabel diatas, menunjukkan hasil f2 untuk tiap variabel – variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Nilai F2 menjelaskan seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh suatu variabel endogen. Menurut Hair et al. (2017), kriteria untuk menentukan pengaruh langsung berdasarkan nilai F2 adalah sebagai berikut: <0,02 (diabaikan), ≥0,02 (lemah), ≥0,15 (sedang), dan ≥0,35 (tinggi).

4. Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
CSR -> PBV	-0.205	-0.206	0.127	1.621	0.053
PROFIT -> PBV	0.313	0.325	0.144	2.176	0.015
DER -> PBV	0.256	0.266	0.095	2.685	0.004
CG -> PBV	0.096	0.089	0.141	0.68	0.248
CG x CSR -> PBV	-0.379	-0.352	0.188	2.021	0.022
CG x PROFIT -> PBV	-0.196	-0.192	0.1	1.968	0.025
CG x DER -> PBV	-0.076	-0.096	0.131	0.579	0.281

Dari data diatas, dapat di analisa nilai mean sampel, standar deviasi, T-value, serta P-value setiap hubungan antar variabel. Pengujian tersebut bertujuan untuk menentukan kelayakan hipotesis tersebut diterima atau ditolak, dengan mengamati nilai T-value dan P-value yang terletak di sebelah kanan tabel.

Dalam rangkaian pengujian hipotesis, berikut beberapa kesimpulan yang dapat ditarik:

- Variabel *corporate social responsibility* (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) menunjukkan T-value sebesar 1,621 dan P-value sebesar 0,053. Karena T-value < 1,96 dan P-value > 0,05, hipotesis H1

ditolak. Hal ini menampilkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi secara statistik oleh tanggung jawab sosial perusahaan.

- Variabel profitabilitas (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) mencatat T-value sebesar 2,176 dan P-value sebesar 0,015. Karena T-value > 1,96 dan P-value < 0,05, hipotesis H2 diterima. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara statistik terhadap nilai perusahaan.
- Variabel *leverage* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) memperlihatkan T-value sebesar 2,685 dan P-value sebesar 0,004. Karena T-value > 1,96 dan P-value < 0,05, hipotesis H3 diterima. Oleh karena itu, dampak *leverage* terhadap nilai perusahaan signifikan secara statistik.
- Variabel *corporate governance* (Z) berperan sebagai pemoderator dalam hubungan antara *corporate social responsibility* (X1) dan nilai perusahaan (Y). Dengan T-value sebesar 2,021 dan P-value sebesar 0,022, yang mana T-value > 1,96 dan P-value < 0,05, hipotesis H4 diterima. Hal ini membuktikan adanya hubungan signifikan secara statistik antara tata kelola perusahaan dengan nilai perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Dalam analisis, variabel tata kelola perusahaan (Z) yang berperan sebagai moderator dalam hubungan antara profitabilitas (X2) dan nilai perusahaan (Y) menunjukkan T-value sebesar 1,968 dengan P-value sebesar 0,025. Karena nilai T-value melebihi ambang batas 1,96 dan P-value berada di bawah 0,05, maka hipotesis H5 diterima. Dengan demikian, tata kelola perusahaan secara statistik terbukti dapat menengahi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

- f. Sementara itu, variabel *corporate governance* (Z) yang bertindak sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara *leverage* (X3) dan nilai perusahaan (Y) menunjukkan T-value sebesar 0,579 dengan P-value sebesar 0,281. Karena T-value berada di bawah 1,96 dan P-value di atas 0,05, hipotesis H6 tidak diterima. Dengan demikian, *corporate governance* tidak memiliki pengaruh statistik yang signifikan dalam memoderasi hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan..

PEMBAHASAN

- a. Menurut penelitian ini, tidak ada hubungan yang jelas antara tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan nilai Perusahaan. Temuan ini sesuai dengan pendapat Nurhayati dan Ludmilla (2024), yang mengemukakan bahwa variasi dalam cara perusahaan menyampaikan informasi CSR di Bursa Efek Indonesia bisa memengaruhi persepsi pasar, bahkan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan belum adanya standar baku dalam pelaporan CSR, sehingga masing-masing perusahaan memiliki cara berbeda dalam menyajikan informasi sosialnya.
- b. ada bukti bahwa nilai bisnis sangat dipengaruhi oleh profitabilitas. Bisnis yang berhasil menghasilkan laba besar cenderung menarik investor. Keadaan ini pada akhirnya memaksimalkan harga saham dan nilai total perusahaan. ROA (*Return on Assets*) merupakan indikator penting untuk menilai bagaimana efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya guna menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi angka ROA, maka kepercayaan investor terhadap kinerja yang ditunjukkan perusahaan semakin kuat, sehingga berpotensi meningkatkan minat investor untuk membeli saham.
- c. *Leverage* keuangan juga secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain, utang yang digunakan dengan bijak dapat meningkatkan keuntungan asalkan laba yang diperoleh dari utang tersebut melebihi beban bunganya. Dengan mengelola utang secara efisien, sebuah perusahaan dapat memaksimalkan potensi keuntungannya tanpa perlu menambah modal usaha, sehingga nilai perusahaan menjadi lebih tinggi. Meskipun utang dapat menjadi alat yang bermanfaat, namun perlu diingat bahwasanya penggunaan utang yang berlebihan tetap menyimpan risiko keuangan.
- d. Tata kelola perusahaan mengatur dampak dari CSR terhadap nilai perusahaan.. Hikmah, Sari, dan Irfan (2023) mengemukakan bahwa tata kelola perusahaan berdampak pada seberapa besar CSR mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena peran aktif Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengontrol manajemen. Dengan penerapan prinsip-prinsip *corporate governance*, diharapkan kinerja perusahaan meningkat, yang kemudian dapat meningkatkan implementasi CSR.
- e. Selain itu, *corporate governance* berfungsi sebagai moderator dalam hubungan antara nilai dan profitabilitas perusahaan. Penjelasan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Padmayanti, Suryandari, dan Munidewi (2019), berpendapat bahwa hubungan antara tingkat laba (ROA) dan nilai perusahaan dapat diperkuat dengan kehadiran dewan komisaris independen. Dengan adanya pengawasan yang lebih ketat

dan independen, kepercayaan investor pun meningkat, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan menjadi lebih tinggi.

- f. *Corporate governance* tidak mampu menjadi moderator dalam mengurangi dampak *leverage* terhadap nilai perusahaan. Menurut Dina, Aristi, dan Rodiah (2020), GCG tidak memiliki pengaruh dalam memoderasi hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan, yang berarti keberadaan GCG saja tidak cukup untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modal. Selain itu, GCG lebih fokus pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan perusahaan secara umum. Sehingga tidak selalu berhubungan langsung dengan keputusan terkait *leverage*.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis statistik, CSR yang diukur dengan indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana tercermin dari nilai p sebesar 0,053 yang melebihi ambang signifikansi 0,05.
2. Dengan nilai p sebesar 0,015, profitabilitas (diukur menggunakan ROA) terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena nilainya berada dibawah taraf signifikansi 0,05.
3. *Leverage* (diukur menggunakan DER) telah dibuktikan bahwa *leverage*, ditentukan oleh DER, secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan (nilai- p = 0,004).
4. Tata kelola perusahaan, diukur dari proporsi dengan nilai p sebesar 0,022, komisaris independen terbukti

mengurangi hubungan antara CSR dan nilai bisnis, sehingga mengembangkan dampak CSR terhadap nilai perusahaan.

5. Tata kelola perusahaan, diukur dari keberadaan komisaris independen, menjelaskan nilai p sebesar 0,025. Karena nilai ini kurang dari ambang signifikansi 0,05, tata kelola perusahaan terbukti memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
6. Dari hasil analisis, indikator jumlah komisaris independen dalam tata kelola perusahaan menunjukkan nilai p sebesar 0,281. Karena nilai ini melebihi ambang signifikansi 0,05, Dampak *leverage* terhadap nilai perusahaan tidak dikurangi oleh tata kelola perusahaan.

REFERENSI

- Adi Prasongko, G., & Hirawati, H. Pengaruh Net Profit Margin, *Return On Assets* Dan *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba, Magelang : Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, 2022
- Aufa Dina, Q., Dwi Aristi, M., & Rodiah, S. *The Role of Good Corporate Governance in Moderating The Effects of Profitability, Leverage, and Corporate Social Responsibility on Firm Value*. In Jurnal Akuntansi & Ekonomika (Vol. 10, Issue 1), 2020
- Astika Maharani, C., Amalia Mahmudah, D., Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi, 2024
- Alisya Putri, D., Sri Yuliandhari, W., Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Menggunakan RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Perusahaan Bank dalam Indeks Infobank15 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). In Jurnal Akuntansi Bisnis

- dan Ekonomi (Vol. 6, Issue 1). 2020
- Alkhairani, Kamaliah & Rokhmawati, A. Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Riau : Universitas Riau, 2020
- Anggraeni, Lely Puspita, et.al. Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Sales Growth*, *Dividend Payout Ratio*, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Widyagama Malang, 2021
- Azriana, R., & Keristin, U. W. Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Manufaktur Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). 2022
- Ciptawan, & Frandjaja, B. O. *The Impact Of Current Ratio And Gross Profit Margin Towards Financial Distress In Technology Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange For Period 2016-2020*. 3. Medan : Universitas Pelita Harapan Medan, 2021
- Denovia Worontikan, E., & Amanah, L. Pengaruh CSR, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2022
- Fahmi, Irham. *Perilaku Organisasi, Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Bandung: Alfabeta. 2020
- Hardiyanti Ningsih, T., Hajar, I., & Isalman. Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Leverage (Studi Pada Perbankan Yang Tercatat di BEI Periode 2015-2019). In JMK (Vol. 13, Issue 1). 2021
- Hikmah, N., & Sari, M. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2023
- Istri Wahyuniyasanti, C., & Mertha, M. Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 2022
- Indraini, Silvia. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2019
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016
- Kartika Sari, D., & Wahidahwati. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2021
- Laporan Keuangan Perusahaan. www.idx.co.id. Diakses pada 10 Desember 2024
- Laeli Indarwati, N., & Trisnaningsih, S. Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Jawa Timur : Universitas Pembangunan Nasional Veteran, 2024
- Latif, A., Jasman, J., & Asriany, A. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. Universitas Muhammadiyah Palopo, 2023
- Lestari, U. P., & Jayanti, F. D.

- Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi Universitas Ngudi Waluyo*, 2022
- Limajatini et al. Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Effective Tax Rate* (Etr) Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Di Indonesia. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 2022
- Magfiroh, L. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Property dan Real estate Periode 2016-2021). Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022
- Mardana, I., & Ratnawati, D. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 2024
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2019
- Nadhifah, I. F. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISNU Jepara, 2022
- Nurhayati, S., & Ludmilla, R. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1. 2024
- Putri Alida, A., Sulastiningsih, S. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating Studi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, STIE Widya Wiwaha, 2024
- Putri Nur Fitri, E., & Haryati, T. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2022
- Rankin et al . *Contemporary Issues in Accounting, 2nd Edition*. Australia : John Wiley & Sons, 2018
- Sabatanta, B. D., & Simbolon, R. F. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi Leverage Pada Perusahaan BUMN Dalam BEI. Universitas Advent Indonesia, 2020
- Sakti Alma, P., & Muchtar, S. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 2024
- Sari, I. A. G. D. M. & Sedana, I.B.P . *Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. 2020
- Supriyono, R. A. *Akuntansi Kepriilaku*. Yogyakarta : UGM Press, 2018
- Sumarso, S, Habibi, P, & Hidayat, P & Nugroho. Dampak *Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* terhadap Nilai Tobin's Q. Jakarta : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi, 2024
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2022

- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta. 2017
- Widyaningsih, D., Susilowati, H., Andriana, M. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Moderating. Universitas STEKOM, 2022
- Wulandari, E., & Tan, E. Pengaruh *Good Corporate Governance, Company Size, BOPO, Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia di BEI (2017-2021). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 2023
- Yovana, D. G., & Kadir, A. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Banjarmasin : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020
- Yamin, S. *Olah data Statistik SMARTPLS 3 SMARTPLS 4 AMOS & STATA (MUDAH & PRAKTIS) EDISI III*. Depok : PT. Dewangga Energi Internasional Publishing, 2023